

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan dan pembelajaran. Namun dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda – beda dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan mereka memiliki perbedaan pendapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin dikuasainya suatu konsep dalam pembelajaran diharapkan pemecahan masalah menjadi semakin mudah dan hasil belajar menjadi lebih baik. Pendapat Anzar dan Mardhatillah dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru sering kali menjumpai siswa yang mengalami kesulitan belajar.¹ Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah dengan efektif menggunakan media pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.² Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep dalam pembelajaran mampu membuat pemecahan masalah menjadi semakin mudah dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Dunia pendidikan pada saat ini semakin kompleks, sehingga diperlukan inovasi dalam pendidikan. Inovasi tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak konsisten itu-itu saja atau dengan perangkat belajar yang itu-itu saja. Guru menyadari bahwa kurangnya suatu inovasi dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.³ Oleh karena itu, pada saat ini siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang baik tidak lepas dari peran media dalam proses pembelajaran. Peran media sangat penting, sebagai alat bantu siswa belajar. Pemilihan mediannya pun harus sesuai dengan karakteristik siswa karena dengan begitu siswa

¹Melin Sri Ulfa and Cut Eva Nasryah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 10–16.

² Adi Wijayanto et al., “Inovasi Pembelajaran: Pengembangan Media Interaktif Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan* 14, no. 2 (2023): 187–200.

³ E D Masturah, L P P Mahadewi, and ..., “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): hlm. 213.

dapat berperan aktif dalam proses belajar.⁴ Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran baik itu inovasi dari cara mengajar guru ataupun inovasi dari sumber belajar itu sendiri. Siswa lebih banyak menyukai belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar di dalamnya dan siswa juga lebih menyukai belajar secara berkelompok dari pada belajar secara individu.

Pendidikan merupakan proses belajar yang melibatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia secara menyeluruh.⁵ Hal yang menunjukkan minimnya hasil belajar siswa, yaitu seperti dalam proses pembelajaran tepatnya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung menyalin atau mencontek pekerjaan milik temannya tanpa ingin mencoba menjawab dengan kemampuannya sendiri. Keadaan kelas dalam proses belajar juga sering tidak kondusif sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar siswa yang lainnya.⁶ Hal tersebutlah yang harus diatasi sehingga perlu diadakannya inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan mengimplementasikan media pembelajaran kreatif dan inovatif yang sesuai dan tepat untuk digunakan di dalam kelas.

Media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *Pop-Up Book* untuk membantu ketercapainya tujuan pembelajaran di kelas.⁷ Kegiatan pembelajaran di dalamnya terdapat komponen yang saling berhubungan diantaranya pendidik (guru), peserta didik (siswa), media, dan metode. Pada umumnya penyampaian materi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan perantara bahasa lisan atau dibantu dengan bahan ajar.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.⁸ Pembelajaran IPA pada pelaksanaannya belum mencapai tujuan pembelajaran, hal itu bisa ditunjukkan

⁴ Ibid. hlm.213.

⁵ Wijayanto et al., "Inovasi Pembelajaran: Pengembangan Media Interaktif Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

⁶ Masturah, Mahadewi, and ..., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." Hlm.214.

⁷ Evi Khoiriyah And Eka Yuliana Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sdn 3 Junjung Kecamatan Suymbegmpol Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 2 (2018): Hlm.22–32.

⁸ Nanda Widyani Alviolita And Miftakhul Huda, "Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bercerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, No. 1 (2019): Hlm.49.

dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai belum memuaskan, karena pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran yang dilaksanakan belum terlaksana sebagaimana sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik tidak lepas dari peran media pembelajaran, di dalam pembelajaran pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik atau ciri-ciri siswa karena dengan itu siswa akan lebih fokus dalam proses pembelajaran. Media juga dapat diartikan sebagai alat atau perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa.

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Media memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media mampu membantu siswa memahami materi yang dirasa dirasa sulit dimengerti.⁵ Karena dengan menggunakan media pembelajaran proses komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan pendidik akan lebih cepat diterima.¹⁰ Proses pembelajaran yang berlangsung terkadang belum maksimal, pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa secara penuh, jangan sampai siswa salah memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Untuk meminimalisir hal tersebut, guru dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang akan di terapkan di kelas dengan memilih media yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *pop-up book*.

Media *pop up book* dikembangkan sebagai ilustrasi dua atau tiga dimensi sehingga mampu menunjang dan mempermudah siswa dalam pembelajaran.

⁹ Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–228.

¹⁰ Rizqy Rizal Fanani, Achmad Patoni, and Adi Wijayanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Tadarus* 10, no. 1 (2021): 111–130.

Pemilihan media *pop up book* dalam pembelajaran bercerita ini mengingat karena banyaknya kelebihan media *pop up book*. *Pop up book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop up book* dikenal juga dengan teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, salah satu turunan keilmuan dari *paper engineering*, *pop up book* dan teknik origami memiliki kesamaan yakni menggunakan teknik melipat perbedaannya origami tidak perlu menggunakan gunting dan lem, kalau *pop up book* memerlukan lem, gunting, kain, dan kertas karton tebal.¹¹ *Pop up book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Tampilan *pop up book* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi. Objek-objek yang terbentuk dalam *pop up book* dapat menyerupai bentuk asli suatu benda yang akan ditampilkan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian yang telah dijabarkan di atas, Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan agar lebih mudah dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah penelitian dan pengembangan terhadap media *Pop-Up Book* pada materi Simbiosis pada makhluk hidup mata pelajaran IPA pada kelas 4 SD/MI. Media ini akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan minat siswa untuk membaca materi.

B. Rumusan Masalah (Konteks Penelitian)

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?
2. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?
3. Bagaimana Evaluasi Hasil Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?

¹¹ ALVIOLITA and HUDA, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita."

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mengetahui apa itu Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?
2. Mengetahui Pengembangan Media Pembelajaran pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?
3. Mengkaji dan mengetahui evaluasi serta perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi selama proses pengembangan berdasarkan hasil pengembangan media *Pop-Up Book* pada materi makhluk hidup kelas 4 SD/MI?

D. Manfaat Penelitian

Pengembangan media *Pop-Up Book* pada makhluk hidup kelas 4 sekolah dasar tahun pelajaran 2022/2023 akan memberikan dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut.¹²

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun wawasan dan pengetahuan maupun bahan kajian bagi pembaca, khususnya mengenai pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik untuk meningkatkan pemahaman materi dan kecerdasan peserta didik.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini, dapat ditinjau dari berbagai pihak sebagai berikut.

- a. Bagi anak, media *pop-up book* bermanfaat sebagai media pembelajaran edukatif yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan pemahaman materi dan kecerdasan peserta didik.
- b. Bagi guru, dapat menambah ilmu pengetahuan melalui pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik sebagai sarana strategis untuk memberikan stimulus pengembangan dan pemahaman materi peserta didik.
- c. Bagi lembaga pendidikan, sebagai masukan dalam meningkatkan kecerdasan dan memudahkan pemahaman materi pada peserta didik melalui media *pop-up book*.

¹² Tisna Umi Hanifah, "Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)," *Early Childhood Education Papers (Belia)* 3, no. 2 (2018): hlm.48..

- d. Bagi peneliti, dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik untuk meningkatkan pemahaman materi pada peserta didik melalui media *pop-up book*.

E. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi penelitian pengembangan
 - a. Seluruh siswa mampu mempelajari dengan mudah sehingga bisa memahami kegiatan belajar yang terdapat dalam media *Pop-Up Book*.
 - b. Fasilitas di sekolah memungkinkan untuk menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran, dikarenakan sangat mudah digunakan.
 - c. Guru mampu memahami media yang dibuat sehingga dapat membimbing siswa dalam belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* tersebut.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book*. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk pembelajaran siswa kelas 4 SD/MI. Media yang dikembangkan sesuai dengan SK, KD dan materi pokok Hubungan antar Makhluk hidup atau Simbiosis. *Pop-up Book* yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hubungan antar Makhluk hidup atau Simbiosis. Rancangan *Pop-up book* bagi siswa kelas 4 SD/MI terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta teori-teori yang berkaitan dengan materi bentuk Hubungan antar Makhluk hidup atau Simbiosis serta daftar pustaka yang digunakan dalam penyusunan *Pop-Up Book*. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Sampul Buku

Sampul buku dibuat dengan komposisi warna yang harmonis dan sesuai dengan karakter anak-anak sebagai subjek penelitian, usia yang masih anak-anak ini lebih cocok menggunakan warna yang cerah dan menarik;

2. SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran

Pada halaman ini menampilkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.

3. Uraian materi

Menyajikan materi tentang hubungan antar makhluk hidup atau simbiosis

4. Hubungan antar makhluk hidup atau simbiosis

Menyajikan hubungan antar makhluk hidup atau simbiosis melalui gambar dengan tampilan *pop-up book*.

5. Daftar Pustaka

Berisi sumber belajar yang digunakan sebagai referensi penyusunan buku.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan penulis. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dalam arti lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* materi makhluk hidup kelas 4 MI.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar¹³.

3. *Pop-Up Book*

Bahan ajar *Pop-Up Book* adalah bentuk produk yang dihasilkan melalui pengembangan berupa buku yang meliputi buku siswa dengan bantuan Media *pop up book* dikembangkan sebagai ilustrasi dua atau tiga dimensi sehingga mampu menunjang dan mempermudah siswa dalam pembelajaran. *Pop up book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Tampilan *pop up book* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi. Objek-objek yang terbentuk dalam *pop up book* dapat menyerupai bentuk asli suatu benda yang akan ditampilkan yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran.

¹³ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 129.hlm.131.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pengembangan penelitian ini memuat beberapa bab sebagai berikut.

1. Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi pengembangan, Spesifikasi produk, definisi operasional, dan sistematika pembahasan
2. Bab II Kajian teori atau pustaka, pada bab ini memuat konsep pengembangan, menguraikan media pembelajaran seperti pengertian, fungsi, dan manfaat media pembelajaran, menguraikan media *Pop-Up Book*, Pembelajaran IPA, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
3. Bab III metodologi penelitian, pada bab ini membahas mengenai pendekatan, jenis, model pengembangan, prosedur pengembangan, Uji coba, populasi dan sampel (subjek penelitian), variabel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan pelaksanaan penelitian di lapangan. Paparan data pada laporan penelitian dibuat dengan tipe tematik seperti hasil A – Pembahasan A mulai awal sampai akhir sesuai dengan poin-poin rumusan masalah. Tipe Tematik dipilih dengan alasan supaya lebih jelas dan terstruktur sesuai dengan tahap penelitian yang dilakukan. Hasil dipaparkan sesuai dengan temuan di lapangan, kemudian pembahasan dipaparkan berdasarkan teori yang telah dibahas di Bab II atau sebaliknya. Keterbatasan penelitian juga dipaparkan guna memberikan informasi pada pembaca bahwa penelitian ini terbatas meliputi waktu, tempat, subjek dan metode penelitiannya.
5. Bab V berisi Simpulan dan Saran. Simpulan menggambarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi bersifat menyeluruh bagi semua pihak yang menggunakan bahan ajar *pop up book* dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa maupun sekolah sehingga pada prakteknya mungkin akan berbeda. Secara keseluruhan saran dan rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan dan membangun ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik pada masa yang akan datang.